

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ANTARA KUNYIT ASAM DAN ASAM MEFENAMAT PADA DISMENORE PRIMER

Martyn Gothama, 2018

Pembimbing I : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG., M.Pd.Ked

Pembimbing II : Grace Puspasari, dr., M gizi

Dismenore atau nyeri menstruasi merupakan keluhan ginekologi yang cukup sering dialami oleh perempuan muda. Rasa nyeri ini biasanya terjadi pada perut bagian bawah, disertai dengan mual, muntah, atau diare. Obat anti inflamasi non-steroid (OAINS) merupakan cara yang paling sering digunakan untuk mengatasi dismenore, namun memiliki efek samping terhadap sistem gastrointestinal. Kunyit asam adalah herbal yang memiliki efek analgetik terhadap dismenore. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efek kunyit asam dan efektivitasnya yang dibandingkan dengan asam mefenamat terhadap penurunan *visual analog scale* (VAS) pada dismenore primer. Desain penelitian ini bersifat kuasi eksperimental dengan rancangan *pretest* dan *posttest*, subjek penelitian yaitu 30 orang dengan riwayat dismenore primer yang diberikan asam mefenamat 500 mg pada siklus haid pertama, dilanjutkan dengan pemberian kunyit asam pada siklus haid berikutnya. Data yang diamati adalah skala nyeri yang diukur dengan VAS sebelum pemberian dan 2 jam setelah pemberian. Analisis data efek kunyit asam menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* sedangkan perbandingan efektivitasnya menggunakan uji *Mann-Whitney*. Nilai median yang didapatkan sebelum pemberian kunyit asam (median = 7) dan setelah pemberian kunyit asam (median = 4) didapatkan p value ( $0.00 < 0.01$ ) yang berarti adanya perbedaan skala nyeri yang sangat bermakna. Nilai median sebelum pemberian asam mefenamat (median = 7) dan setelah pemberian asam mefenamat (median = 2), kemudian dibandingkan dengan nilai VAS setelah pemberian kunyit asam di dapatkan p value ( $0.00 < 0.01$ ) yang berarti efektivitasnya berbeda sangat bermakna dari kedua kelompok perlakuan terhadap skala nyeri VAS. Simpulan dari penelitian ini kunyit asam dan asam mefenamat menurunkan VAS pada dismenore primer, kunyit asam tidak sebanding dengan asam mefenamat dalam menurunkan nilai VAS.

Kata kunci : kunyit asam, asam mefenamat, dismenore

## **ABSTRACT**

### **COMPARISON BETWEEN THE EFFECTIVENESS OF TURMERIC ACID AND MEFENAMIC ACID ON THE PRIMARY DISMENORE**

*Martyn Gothama, 2018*

*1<sup>st</sup> tutor : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG., M.Pd.Ked*

*2<sup>nd</sup> tutor: Grace Puspasari, dr ., M gizi*

*Dysmenorrhea or menstruation pain is a gynecologic problem that quite often occurred by young women. This pain usually occurs in the lower abdomen, accompanied by nausea, vomiting, or diarrhea. NSAID are the most commonly used method to treat dysmenorrhea but has side effects to gastrointestinal system . Turmeric acid is one of the herbs that have analgesic effects to dysmenorrhea. The purpose of this study was to determine the effect of acid turmeric and its effectiveness compared to mefenamic acid on the reduction of visual analog scale (VAS) in primary dysmenorrhea. The design of this study was quasi-experimental with pretest and post test design, subjects of the research was 30 people with a history of primary dysmenorrhea that was given 500 mg of mefenamic acid during their first menstrual cycle and then on the second menstrual cycle the subject was given turmeric acid, The data observed were VAS pain scale before administration and 2 hours after administration. data was analyzed with Wilcoxon signed rank test ,while the comparison of effectiveness using the Mann-Whitney test. The results obtained before the administration of acidic turmeric (median = 7) and after administration (median = 4) obtained p value ( $0.00 < 0.01$ ), which means that there is a significant difference in pain scale. VAS values before administration of mefenamic acid (median = 7) and after administration (median = 2), then compared with VAS values after the administration of acidic turmeric obtained p value ( $0.00 < 0.01$ ) which means that their effectiveness differs very significantly from the two treatment groups on VAS pain scale. In conclusion, turmeric acid and mefenamic acid decreases the VAS levels in primary dysmenorrhea. Mefenamic acid is more effective in decreasing VAS levels than turmeric acid*

*Keywords : turmeric acid, mefenamic acid, dysmenorrhea*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Organ Reproduksi Wanita .....	5
2.1.1 Anatomi Organ Reproduksi wanita.....	5
2.1.2 Histologi Organ Reproduksi Wanita .....	8
2.2 Menstruasi .....	11
2.2.1 Definisi Menstruasi.....	11
2.2.2 Siklus Menstruasi .....	11

2.2.3 Gejala Menstruasi .....	14
2.2.4 Kelainan Menstruasi .....	15
2.3 Dismenore .....	16
2.3.1 Definisi Dismenore .....	16
2.3.2 Faktor Risiko Dismenore .....	16
2.3.3 Klasifikasi Dismenore .....	18
2.3.4 Patofisiologi Dismenore.....	19
2.4 <i>Tamarindus indica</i> .....	23
2.4.1 Definisi <i>Tamarindus indica</i> .....	23
2.4.2 Kandungan Bahan Dalam <i>Tamarindus indica</i> .....	25
2.4.3 Peranan <i>Tamarindus indica</i> sebagai Antioksidan.....	26
2.4.4 Peranan <i>Tamarindus Indica</i> Sebagai Antiinflamasi.....	27
2.5 Kunyit ( <i>Curcuma domestica Val.</i> ) .....	28
2.5.1 Definisi Kunyit ( <i>Curcuma domestica Val.</i> ) .....	30
2.5.2 Kandungan Senyawa Kunyit ( <i>Curcuma domestica Val.</i> ) .....	31
2.5.3 Manfaat Kunyit Bagi Kesehatan .....	35
2.6 Asam Mefenamat .....	32
2.6.1 Farmakokinetik Asam Mefenamat.....	32
2.6.2 Mekanisme Kerja Asam Mefenamat.....	33
2.6.3 Efek Samping Asam Mefenamat .....	33
2.6.4 Indikasi dan Kontraindikasi Asam Mefenamat.....	34
2.6.5 Dosis Asam Mefenamat .....	34
<b>BAB III BAHAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Alat, Bahan,dan Subjek Penelitian .....	35
3.1.1 Alat dan Bahan Penelitian .....	35
3.1.2 Subjek Penelitian .....	35
3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.1.4 Ukuran Sampel .....	36
3.2 Metode Penelitian.....	36
3.2.1 Desain Penelitian.....	36
3.2.2 Data yang Diukur .....	36

3.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	36
3.3.1 Variabel Penelitian .....	36
3.3.2 Definisi Operasional .....	37
3.4 Analisis Data .....	37
3.5 Prosedur Penelitian .....	37
3.6 Hipotesis Statistik.....	38
3.7 Kriteria Uji .....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.2 Pembahasan .....	41
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian .....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	45
5.1 Simpulan .....	45
5.2 Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN .....	49
RIWAYAT HIDUP .....	59

### Daftar tabel

Tabel 4.1 Hasil skala nyeri sebelum dan sesudah mengkonsumsi kunyit asam	39
Tabel 4.2 Hasil skala nyeri sebelum dan sesudah mengkonsumsi asam mefenamat .....	40
Tabel 4.3 Uji Mann-Whitney terhadap perbandingan mengkonsumsi kunyit asam dan asam mefenamat terhadap hasil skala nyeri .....	40



## Daftar gambar

Gambar 2.1 Anatomi genitalia interna wanita .....	5
Gambar 2.2 Histologi ovarium.....	9
Gambar 2.3 Histologi tuba uterina.....	10
Gambar 2.4 Siklus menstruasi .....	12
Gambar 2.5 Patofisiologi dismenore primer .....	22
Gambar 2.6 <i>Tamarindus Indica</i> .....	24
Gambar 2.7 Kunyit ( <i>Curcuma domestica Val.</i> ) .....	29

